

**Pengaruh Lingkungan Sosial dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku  
Keuangan: Studi Kasus Mahasiswa Manajemen UBP Karawang  
Angkatan 2021**

**Iis Rahayu, Ujang Suherman, Rengga Madya Pranata**

Universitas Buana Perjuangan Karawang

mn21.iisrahayu@mhs.ubpkarawang.ac.id, ujang.suherman@ubpkarawang.ac.id,

rengga.madya@ubpkarawang.ac.id

**ABSTRACT**

*This study aims to analyze the influence of social environment and self-control on the financial behavior of students in the Management Study Program at Universitas Buana Perjuangan Karawang, Class of 2021. This research uses a descriptive quantitative approach. The population in this study consists of 412 students, with a sample size of 80 students selected using simple random sampling technique. Data was collected through an online questionnaire and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, and regression analysis. The results of the study show that the social environment significantly influences students' financial behavior. A positive social environment, such as support from family, peers, and the educational environment, shapes better financial habits. Students who are accustomed to being in an environment that provides examples of wise financial management tend to imitate these patterns in their daily lives. Additionally, self-control was also found to have a significant impact on students' financial behavior. Students with a high level of self-control are able to resist the urge to make impulsive purchases, manage their spending more systematically, and remain consistent in achieving long-term financial goals. Simultaneously, both of these variables contribute to students' financial behavior, with an R Square value of 0.679. This means that 67.9% of the variability in financial behavior can be explained by the social environment and self-control, while the remaining variance is influenced by factors outside the scope of this research model.*

**Keywords:** Social Environment, Self-Control, Financial Behavior

**ABSTRAK**

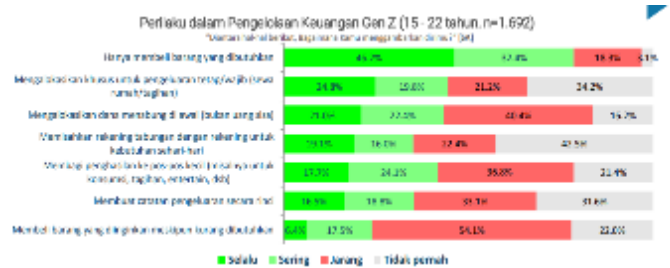
Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh lingkungan sosial dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2021. Penelitian ini menggunakan pendekatan Deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 412 mahasiswa, dengan sampel sebanyak 80 mahasiswa yang dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*. Data dikumpulkan melalui kuesioner *online* dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, uji asumsi klasik, serta uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Lingkungan sosial yang positif, seperti dukungan dari keluarga, teman sebaya, dan lingkungan pendidikan, membentuk kebiasaan keuangan yang lebih baik. Mahasiswa yang terbiasa berada dalam lingkungan yang memberikan contoh pengelolaan keuangan yang bijak, cenderung meniru pola tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, pengendalian diri juga terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi mampu menahan dorongan untuk

belanja impulsif, mengelola pengeluaran dengan lebih terencana, serta konsisten dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang. Secara simultan, kedua variabel ini memberikan kontribusi terhadap perilaku keuangan mahasiswa, dengan nilai R Square sebesar 0,679 menunjukkan bahwa, 67,9% variabilitas perilaku keuangan dapat dijelaskan oleh lingkungan sosial dan pengendalian diri, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian ini.

**Kata kunci:** Lingkungan Sosial, Pengendalian Diri, Perilaku Keuangan

## PENDAHULUAN

Perkembangan masyarakat saat ini menunjukkan bahwa perilaku keuangan menjadi salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh banyak individu. Tekanan kebutuhan sehari-hari yang terus meningkat sering kali tidak diimbangi dengan kemampuan untuk merencanakan dan mengatur keuangan secara efektif. Pada saat ini, masih banyak individu yang menghadapi tantangan dalam mengelola keuangan mereka secara bijak. Ketidakmampuan dalam merencanakan dan mengatur keuangan sering kali mengakibatkan pengeluaran yang melebihi pemasukan, sehingga memunculkan kesulitan finansial. Menurut data, hanya sebagian kecil masyarakat yang secara aktif melakukan perencanaan keuangan dan menjalankannya secara konsisten. Kurangnya pemahaman tentang pengelolaan keuangan yang efektif menjadi isu serius, terutama di kalangan generasi muda. Banyak yang cenderung mengutamakan kebutuhan konsumtif daripada menabung atau berinvestasi untuk masa depan (Mulyadi et al., 2022).



**Gambar 1. Perilaku Keuangan**  
 Sumber: Katadata Insight Center 2021

Berdasarkan data dari Katadata Insight Center (2021), perilaku keuangan Generasi Z (usia 15–22 tahun) menunjukkan kecenderungan yang mengkhawatirkan dalam pengelolaan keuangan mereka. Sebagian besar responden hanya membeli barang yang dibutuhkan, tetapi terdapat persentase signifikan yang menunjukkan perilaku kurang sehat dalam keuangan, seperti tidak secara aktif menabung atau berinvestasi untuk masa depan. Misalnya, hanya sebagian kecil dari mereka yang sering mengalokasikan pengeluaran tetap untuk tabungan atau investasi. Selain itu, perilaku impulsif dalam pembelian barang yang diinginkan masih terlihat cukup tinggi, yang menjadi indikasi lemahnya pengendalian diri dalam menghadapi godaan konsumsi (Center, 2021).

Fenomena ini juga ditemukan pada mahasiswa yang sering kali menghadapi

berbagai tantangan dalam mengelola keuangan mereka. Mahasiswa harus memenuhi berbagai kebutuhan seperti biaya pendidikan, transportasi, dan kebutuhan sehari-hari, namun sering kali mengalami kesulitan dalam merencanakan pengeluaran secara efektif. Situasi ini diperburuk oleh ketidakmampuan dalam mengatur prioritas, sehingga menyebabkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran yang dapat mengarah pada tekanan finansial (Aldi Renaldi 2024).



**Gambar 2. Angket fenomena**

Sumber: Penulis 2024

Berdasarkan hasil Pra *survey* yang dilakukan pada mahasiswa manajemen angkatan 2021 di Universitas Buana Perjuangan Karawang menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa menghadapi kesulitan dalam mengatur keuangan mereka. Data mengungkapkan bahwa 50% responden berada pada kategori kesulitan tinggi dalam merencanakan pengeluaran, sedangkan 37,5% berada pada tingkat sedang, dan hanya 12,5% yang mengalami kesulitan rendah. Perilaku keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan seseorang (Pranata et al., 2024) Kesulitan ini tampaknya diperburuk oleh ketidakmampuan merencanakan pengeluaran secara matang, yang sering kali mengakibatkan ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran. Tekanan keuangan ini dapat semakin parah apabila mahasiswa tidak memiliki kemampuan untuk mengendalikan prioritas pengeluaran atau tidak mendapatkan dukungan yang cukup dari lingkungan mereka (Febrianti & Prima, 2024)

Situasi ini tidak terlepas dari pengaruh besar kemajuan teknologi dan media sosial, yang telah mengubah cara pandang mahasiswa terhadap pengelolaan keuangan. Perubahan cara mahasiswa memandang keuangan, yang didorong oleh kemajuan teknologi dan media sosial, sering kali memengaruhi pola perilaku keuangan mereka. Informasi yang diperoleh dari media dan pengaruh lingkungan kerap membentuk kebiasaan mahasiswa dalam mengelola pengeluaran, baik untuk kebutuhan utama maupun konsumtif. Dengan demikian, tekanan finansial yang dirasakan mahasiswa tidak hanya bersumber dari faktor internal, tetapi juga dari lingkungan eksternal yang turut membentuk kebiasaan mereka dalam mengatur keuangan. (Amelia et al., 2020). Pengaruh ini dapat terlihat dalam kebiasaan konsumtif, di mana mahasiswa sering kali menggunakan uang untuk hal-hal yang bersifat sosial, bukan berdasarkan kebutuhan primer. Kemudahan dalam belanja

online dan paparan terhadap tren juga menjadi faktor yang memperkuat perilaku konsumtif ini, sehingga sering kali menyebabkan pengeluaran yang tidak terencana dan berujung pada pemborosan (Wiranti et al 2023).

Pemborosan uang menyebabkan mahasiswa kesulitan keuangan, kesulitan membayar biaya kuliah, serta dampak negatif pada kesejahteraan mental dan emosional mereka. Lingkungan sosial memiliki peran yang signifikan dalam membentuk kebiasaan dan perilaku mahasiswa. Tekanan sosial untuk menyesuaikan diri dengan kelompok juga menjadi salah satu penyebab mahasiswa sulit untuk mengontrol pengeluarannya. Di sisi lain, lingkungan keluarga yang kurang mendukung dalam memberikan pemahaman atau contoh pengelolaan keuangan yang baik dapat semakin memperburuk situasi. Fenomena ini menunjukkan bahwa masalah pengelolaan keuangan tidak hanya berasal dari faktor internal individu, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh dinamika dan ekspektasi yang ada di lingkungan sosial mahasiswa. Interaksi dengan teman sebaya, keluarga, dan komunitas kampus dapat memengaruhi cara mahasiswa membuat keputusan keuangan, dan menabung untuk masa depan (Suherman et al., 2022).

Namun, meskipun interaksi sosial dapat membentuk kebiasaan keuangan mahasiswa, keberhasilan dalam mengelola pengeluaran tetap bergantung pada pengendalian diri. Mahasiswa yang memiliki pengendalian diri yang kuat cenderung lebih mampu menahan tekanan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial, termasuk menolak ajakan atau kebiasaan konsumtif dari teman sebaya. Dengan pengendalian diri yang baik, mahasiswa dapat membuat keputusan keuangan yang rasional dan mempertahankan keseimbangan antara kebutuhan dan keinginan, meskipun berada dalam situasi yang penuh tekanan sosial (Puspitasari & Fikry, 2023).

Pengendalian diri yang kuat juga membantu mahasiswa dalam menentukan prioritas keuangan mereka dengan lebih baik. Dengan kemampuan ini, mahasiswa dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan, sehingga dapat menghindari pengeluaran yang bersifat impulsif. Selain itu, pengendalian diri memungkinkan mahasiswa untuk tetap konsisten dalam mencapai tujuan keuangan jangka panjang, seperti menabung atau membayar kewajiban tepat waktu, meskipun menghadapi godaan konsumsi di lingkungan sekitar. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, pengendalian diri dapat diterapkan melalui pengelolaan anggaran yang disiplin, membatasi penggunaan uang untuk hal-hal yang tidak penting, serta membangun kebiasaan refleksi sebelum melakukan pembelian. Hal ini menunjukkan bahwa pengendalian diri tidak hanya memengaruhi perilaku keuangan, tetapi juga menjadi fondasi dalam membangun kebiasaan finansial yang lebih bertanggung jawab (Herlina & Sari, 2023).

Berdasarkan *Research gap* Penelitian dari Sada (2022) Aprinhasari,& Widiyanto, (2020) dan Utami, (2020). menemukan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Artinya, mahasiswa yang berada dalam lingkungan sosial yang mendukung, seperti keluarga dan teman yang memiliki kebiasaan keuangan yang baik, cenderung mengembangkan perilaku keuangan yang lebih sehat. Sedangkan berdasarkan Penelitian dari Abdurrahman &

Oktapiani (2020) dan Febriyana & Yuanita,(2024). menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Lingkungan sosial yang positif, seperti interaksi dengan individu yang memiliki literasi keuangan yang baik, dapat mendorong mahasiswa untuk lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka.

Dalam *Research gap* Penelitian dari Zulfialdi & Sulhan (2023) dan Yanti & Suci, (2023). menemukan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik cenderung lebih bijaksana dalam mengelola keuangan mereka, mampu menahan godaan untuk melakukan pengeluaran impulsif, dan lebih fokus pada prioritas keuangan jangka panjang. Sedangkan hasil penelitian dari Gunawan & Syakinah (2022) Maxentia et al.,(2025) dan Perez & Rambaud (2025). Menunjukkan bahwa pengendalian diri berperan signifikan dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa yang mampu mengontrol dorongan untuk berbelanja tanpa perencanaan cenderung memiliki kebiasaan keuangan yang lebih sehat, seperti disiplin dalam menabung dan mengelola anggaran dengan baik.

Penelitian mengenai pengaruh lingkungan sosial dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan mahasiswa masih terbatas, terutama dalam menganalisis kedua variabel ini secara bersamaan. Beberapa hasil penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa variabel lingkungan sosial dan pengendalian diri memang memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan, meskipun tingkat pengaruhnya bervariasi tergantung pada konteks penelitian. Oleh karena itu, analisis interaksi antara lingkungan sosial dan pengendalian diri menjadi penting untuk memahami apakah lingkungan sosial dapat memperkuat atau justru melemahkan pengaruh pengendalian diri dalam pengambilan keputusan keuangan mahasiswa. Pendekatan ini sejalan dengan Theory of Planned Behavior (TPB) yang dikembangkan oleh Ajzen, yang menjelaskan bahwa perilaku seseorang dipengaruhi oleh niat, yang pada gilirannya dipengaruhi oleh faktor sosial dan kemampuan pengendalian diri. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis ingin meneliti lebih lanjut mengenai perilaku keuangan mahasiswa Program Studi Manajemen Angkatan 2021 dengan judul penelitian: "Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan" (Studi Kasus Mahasiswa Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang Angkatan 2021)

## **TINJAUAN LITERATUR**

### ***Personal Finance***

Keuangan pribadi adalah bagian dari ilmu keuangan yang berfokus pada seluruh proses perencanaan dan pengelolaan keuangan individu. Proses ini mencakup memperoleh pendapatan, membelanjakan uang, menabung, berinvestasi, serta melindungi aset. Berbeda dengan keuangan korporat yang membahas pengelolaan keuangan perusahaan, keuangan pribadi lebih menitikberatkan pada manajemen finansial individu. (Haruti, 2024)

### **Perilaku keuangan**

Perilaku keuangan merupakan kemampuan individu dalam mengelola keuangan harian secara efektif. Hal ini mencakup kegiatan seperti merencanakan, membuat anggaran, memeriksa, mengelola, mengendalikan, mencari, hingga menyimpan dana. Perilaku ini muncul sebagai respons terhadap keinginan seseorang untuk mencukupi kebutuhan hidupnya sesuai dengan tingkat pendapatan yang dimilikinya. (Putri Wulan Dwi et al., 2023). Perilaku keuangan dapat menyebabkan kesalahan dalam pengelolaan keuangan seseorang, karena kurang pemahaman dalam penggunaan uangnya (Pranata et al., 2023).

Menurut Arianti (2020) terdapat beberapa indikator perilaku keuangan diantaranya:

1. Rancangan keuangan untuk masa depan
2. Pembayaran tagihan tepat waktu
3. Penyisihan uang untuk tabungan
4. Pembagian uang untuk keperluan pribadi

### **Lingkungan sosial**

Lingkungan sosial adalah tempat di mana individu menjalani aktivitas sehari-hari. Perbedaan kondisi sosial di setiap lingkungan dapat memengaruhi sikap, perilaku, dan tingkat kedisiplinan seseorang, karena keduanya mencerminkan pengaruh dari lingkungan tempat ia tinggal dan berinteraksi (Pakaya & Posumah, 2021). Lingkungan sosial yang mendukung dapat mendorong mahasiswa untuk mengelola keuangan dengan bijaksana, seperti menabung dan membuat anggaran. Nilai dan norma yang berlaku dalam kelompok sosial juga mempengaruhi keputusan keuangan mereka, baik dalam hal konsumsi, utang, maupun investasi. Menabung untuk masa depan atau berinvestasi perlu pemahaman yang baik tentang Perilaku keuangan (Suherman, 2023)

Menurut Wiranti et al., (2023). Indikator lingkungan sosial meliputi:

1. Pengaruh keluarga,
2. Pengaruh teman Sebaya,
3. Pengaruh pendidikan

### **Pengendalian diri**

Pengendalian Diri adalah kemampuan seseorang untuk mengatur emosi, dorongan, dan tindakan guna mencapai tujuan atau mengikuti aturan yang telah ditetapkan. Dalam hal keuangan, pengendalian diri berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk mengatur uang, menahan diri dari belanja yang tidak perlu, dan membuat keputusan keuangan yang cerdas sesuai dengan prioritas dan rencana keuangan jangka panjang. Mahasiswa yang bisa mengendalikan diri dengan baik lebih suka menabung, menghindari utang untuk belanja, dan memikirkan kebutuhan jangka panjang sebelum belanja (Hidayah & Irmani, 2023).

Menurut Charlyvia & Riva'i (2023) Indikator pengendalian diri mencakup

1. Kapasitas dalam membuat keputusan terkait keuangan
2. Peran dalam mengatur dan mengendalikan keuangan harian

3. Kemampuan dalam menyelesaikan permasalahan yang berkaitan dengan keuangan

### **Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis Penelitian**

#### **Lingkungan Sosial berpengaruh terhadap perilaku keuangan**

Lingkungan sosial memegang peranan penting dalam membentuk perilaku keuangan individu. Dalam konteks ini, perilaku keuangan mencakup cara individu mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan mereka. Pengaruh lingkungan sosial terhadap mahasiswa dipengaruhi oleh interaksi dan norma di sekitar mereka. Keluarga menjadi lingkungan pertama yang memengaruhi nilai dan kebiasaan keuangan, mengajarkan pentingnya menabung dan mengatur pengeluaran (Febrianti & Prima, 2024). Berdasarkan hasil penelitian dari Sada (2022) Menyatakan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Menurut Abdurrahman & Oktapiani (2020). Menyatakan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Menurut penelitian Aprinhasari & Widiyanto, (2020) menyatakan bahwa Lingkungan sosial berpengaruh positif terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Menurut penelitian Febriyana & Yuanita,(2024). Hasilnya menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa, dan pengaruh ini dimoderasi oleh tingkat penghasilan orang tua. Dan menurut penelitian Utami, (2020) menemukan bahwa lingkungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa.

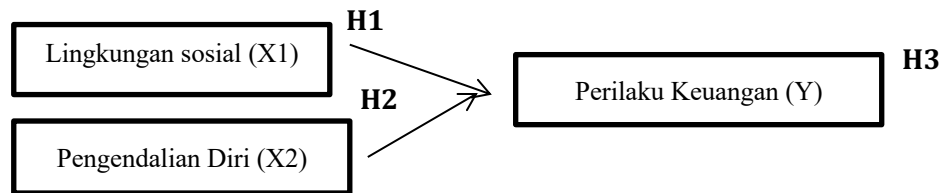
#### **Pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan**

Pengendalian diri cara seseorang mengendalikan diri dalam membuat keputusan keuangan yang akan mempengaruhi perilaku keuangannya. Mahasiswa yang mampu mengendalikan diri cenderung dapat menahan keinginan belanja impulsif, sehingga lebih fokus pada kebutuhan. Kemampuan ini memungkinkan mereka untuk mengalokasikan uang untuk hal-hal penting seperti pendidikan dan tabungan. Charlyvia & Riva'i,(2023). Berdasarkan hasil penelitian dari Gunawan,&Syakinah,(2022). Menyatakan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Zufialdi & Sulhan (2023). Menyatakan Pengendalian diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Yanti & Suci, (2023), dalam penelitiannya juga menyatakan bahwa Pengendalian diri berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan. Maxentia et al.,(2025) Menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Perez & Rambaud,(2025) menyatakan bahwa pengendalian diri berpengaruh terhadap perilaku keuangan.

#### **Lingkungan Sosial dan pengendalian diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa.**

Lingkungan sosial dan pengendalian diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Lingkungan sosial seperti keluarga, teman, dan media membentuk standar gaya hidup dan pola konsumsi yang sering

mendorong mahasiswa menyesuaikan diri, meski tidak selalu sesuai kemampuan finansial mereka. Sebaliknya, pengendalian diri berfungsi sebagai filter internal yang membantu mahasiswa menahan dorongan impulsif, memprioritaskan kebutuhan, dan menghindari tekanan konsumtif. Bersama-sama, keduanya memengaruhi cara mahasiswa mengelola uang, dengan lingkungan sosial membentuk kecenderungan perilaku dan pengendalian diri menjaga keputusan finansial tetap sehat. (Puspitasari & Fikry, 2023)



**Gambar 2. Kerangka Pemikiran**

Sumber: Penulis 2024

## HIIPOTESIS

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang disajikan dalam bentuk pernyataan. Berdasarkan konsep-konsep yang telah dijelaskan sebelumnya, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat disusun sebagai berikut:

H1: Lingkungan sosial memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan

H2: Pengendalian diri memiliki pengaruh terhadap perilaku keuangan

H3: Lingkungan sosial dan pengendalian diri secara bersama-sama berpengaruh terhadap perilaku keuangan mahasiswa

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dilingkungan Universitas Buana Perjuangan Karawang, fakultas Ekonomi dan Bisnis, jurusan manajemen. Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, dimana penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bisa digunakan untuk menguji suatu teori tertentu dengan menggunakan metode untuk menguji variabel-variabel yang ada dalam penelitian

Populasi adalah sekelompok orang atau benda yang memiliki karakteristik yang akan diteliti. Maka populasi yang jadi fokus penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen UBP Karawang Angkatan 2021 yang berjumlah 412 mahasiswa. Setelah mengidentifikasi populasi, penulis melanjutkan dengan menentukan sampel, untuk mengidentifikasi sampel, untuk menentukan jumlah sampel untuk penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan *error* 10% adalah sebagai berikut

$$\text{Rumus Slovin} = n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

$$n = \frac{412}{1+412(0,10)} = \frac{412}{1+412(0,01)} = \frac{412}{1+412(4,12)} = \frac{412}{1+412(5,12)} = \frac{412}{5,12}$$

= 80

Jadi banyaknya sampel dalam penelitian ini berjumlah 80 mahasiswa. Metode sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah *Simple random sampling*.

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan dengan menyebarkan kuesioner secara elektronik, yaitu dengan Google Form kepada responden. Responden dalam kuesioner penelitian ini adalah mahasiswa manajemen universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2021. Kuesioner akan terdiri dari pertanyaan tertutup dengan skala Likert untuk memudahkan analisis data.

Analisis Data, Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan:

- a. Statistik Deskriptif untuk menggambarkan karakteristik responden.
- b. Regresi Linier Berganda untuk menguji pengaruh Lingkungan sosial dan pengendalian diri terhadap perilaku keuangan

Model penelitian ini dapat dirumuskan dengan menggunakan pendekatan regresi linier berganda, di mana variabel dependen adalah perilaku keuangan dan variabel independen terdiri dari Lingkungan Sosial dan Pengendalian Diri. Rumus umum untuk model regresi linier berganda adalah :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \epsilon$$

Dimana

Y: Perilaku Keuangan

X1 :Lingkungan Sosial

X2 :Pengendalian Diri

$\beta_0$  : *Intercept* (konstanta)

$\beta_1, \beta_2$  : Koefisien regresi untuk masing-masing variabel independen

$\epsilon$  : *Error term*

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Uji Validitas

**Tabel 1. Uji Validitas**

Variabel	Item	R hitung	R tabel	Keterangan
Lingkungan Sosial (X1)	X1.1	0,653	0,289	Valid
	X1.2	0,615	0,289	Valid
	X1.3	0,600	0,289	Valid
	X1.4	0,620	0,289	Valid
	X1.5	0,646	0,289	Valid
	X1.6	0,500	0,289	Valid
	X1.7	0,640	0,289	Valid
	X1.8	0,656	0,289	Valid

Pengendalian Diri (X2)	X2.1	0,823	0,289	Valid
	X2.2	0,843	0,289	Valid
	X2.3	0,843	0,289	Valid
	X2.4	0,766	0,289	Valid
	X2.5	0,762	0,289	Valid
	X2.6	0,825	0,289	Valid
	X2.7	0,813	0,289	Valid
	X2.8	0,704	0,289	Valid
	X2.9	0,672	0,289	Valid
Perilaku Keuangan (Y)	Y.1	0,613	0,289	Valid
	Y.2	0,739	0,289	Valid
	Y.3	0,519	0,289	Valid
	Y.4	0,689	0,289	Valid
	Y.5	0,718	0,289	Valid
	Y.6	0,628	0,289	Valid
	Y.7	0,790	0,289	Valid
	Y.8	0,764	0,289	Valid

Sumber: Data olahan 2024

Berdasarkan hasil pengolahan uji validitas pada tabel di atas, diperoleh bahwa hasil uji validitas terhadap ketiga variabel, yakni Lingkungan Sosial (X1), Pengendalian Diri (X2), dan Perilaku Keuangan (Y), menunjukkan bahwa setiap indikator yang digunakan untuk mengukur variabel tersebut memiliki nilai korelasi lebih besar dari batas reliabel yaitu 0,289. Dengan demikian, indikator-indikator tersebut dinyatakan valid.

**Hail Uji Reabilitas**

Hasil Uji Reabilitas dapat dilihat dalam tabel dibawah ini

**Tabel 2. Uji Reabilitas**

Variabel	Cronbach Alpha	Batas Nilai	
Keterangan			
Lingkungan Sosial	0,766	0,60	
Reliabel			
Pengendalian Diri	0,921	0,60	Reliabel
Perilaku Keuangan	0,835	0,60	Reliabel

Sumber: Data olahan 2024

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha, instrumen yang digunakan untuk mengukur ketiga variabel utama dinyatakan reliabel. Variabel Lingkungan Sosial memperoleh nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,766 dengan total 8 item, menunjukkan tingkat konsistensi internal yang baik. Variabel Pengendalian Diri meraih nilai sebesar 0,921 dengan 9 item, yang mengindikasikan tingkat reliabilitas yang sangat tinggi. Sedangkan variabel Perilaku

Keuangan mencatat nilai sebesar 0,835 dengan 8 item, membuktikan bahwa instrumen tersebut konsisten dan dapat diandalkan. Karena seluruh nilai Cronbach's Alpha melebihi ambang batas minimum 0,60, maka seluruh instrumen dalam penelitian ini dinyatakan andal dan layak digunakan untuk mengukur variabel-variabel yang diteliti

### Hasil Stastistik Deskriptif

**Tabel 3. Deskriptif statistik**

Variabel	Rendah	Sedang	Tinggi	Jumlah
Lingkungan Sosial (x1)	13%	34%	53%	100%
Pengendalian diri (x2)	12%	60 %	28%	100%
Perilaku Keuangan ( Y)	12,5%	37,5 %	50%	100%

Sumber: Data olahan 2024

Hasil penelitian Statistik Deskriptif menunjukkan bahwa mayoritas responden memiliki tingkat lingkungan sosial yang tinggi (53%), sedangkan 34% berada pada kategori sedang, dan hanya 13% yang berada pada kategori rendah. Pengendalian diri responden mayoritas berada pada tingkat sedang (60%), dengan 28% pada kategori tinggi, dan 12% berada pada kategori rendah. Sementara itu, perilaku keuangan responden didominasi oleh tingkat tinggi (50%), diikuti tingkat sedang (37,5%), dan hanya 12,5% berada pada kategori rendah. Data ini mengindikasikan bahwa lingkungan sosial yang baik serta pengendalian diri yang cukup tinggi berkontribusi terhadap perilaku keuangan yang positif.

### Hasil Uji Normalitas

**Tabel 4. Uji Normalitas**

Jumlah Sampel (N)	Asymp.sig.( 2-taited )	Monte Carlo Sig (2- tailed)
80	0,200	0,195 ( CI :0,185 -0,205 )

Sumber: Data olahan 2024

Berdasarkan Tabel di atas hasil uji normalitas, menunjukkan bahwa jumlah sampel yang digunakan adalah 80. Berdasarkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,200 > 0,05 hal tersebut menunjukkan bahwa data berdistribusi, normal . Selain itu, nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,195 dengan *Confidence Interval* (CI) 0,185 - 0,205 mendukung hasil tersebut, artinya asumsi normalitas dalam asumsi klasik telah terpenuhi.

### Hasil Uji Multikolinearitas

**Tabel 5. Multikolinearitas**

Model	Tolerance	VIF
Lingkungan Sosial	,456	2,194
Pengendalian Diri	,456	2,194

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data olahan 2024

Berdasarkan hasil pengujian multikolinearitas pada tabel, dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,456, yang lebih besar dari 0,10 serta nilai VIF masing-masing variabel sebesar 2,194, yang lebih kecil dari 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

**Hasil Uji Heteroskedastisitas**

**Tabel 6. Uji Heteroskedastisitas**

Model	B	Std.Error	Betta	T	Sig
(Constnt)	3,360	2,131		1,577	,199
Lingkungan Sosial	,028	,071	,067	400	,691
Pengendalian Diri	,024	,055	,073	,432	,667

a. Dependent Variabel: ABS\_RESS

Sumber: Data olahan 2024

Berdasarkan tabel Hasil uji Heterokedastisitas, dapat diketahui bahwa nilai Sig untuk kedua variabel lebih besar dari 0,05, yaitu nilai Sig. Lingkungan Sosial sebesar 0,691 dan Sig. Pengendalian Diri sebesar 0,667. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi ini, sehingga analisis lebih lanjut dapat dilakukan tanpa masalah heteroskedastisitas

**Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Dari tabel hasil uji regresi linier berganda, diperoleh nilai sebagai berikut:

**Tabel 7. Uji Regresi Linier Berganda**

Model	B	Std.Error	Betta	T	Sig
(Constnt)	1,229	3,266		,376	,708
Lingkungan Sosial	,647	,109	,568	5,934	<,001
Pengendalian Diri	,275	,085	,310	3,238	,002

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data olahan 2024

$$Y = \beta_0 + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \epsilon$$

$$Y=1,229 +0,647+0275$$

### Interpretasi Hasil

1. Berdasarkan hasil analisis regresi, diketahui bahwa variabel Lingkungan Sosial memiliki koefisien regresi sebesar 0.647. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Lingkungan Sosial akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0.647. Nilai signifikansi variabel ini sangat kecil ( $<0.001$ ), sehingga pengaruhnya signifikan.
2. Koefisien regresi Pengendalian Diri adalah 0.275, yang berarti setiap peningkatan satu unit Pengendalian Diri akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0.275. Nilai signifikansi variabel ini juga sangat kecil (0.002), sehingga pengaruhnya signifikan. Dengan demikian, kedua variabel independen yaitu Lingkungan Sosial dan Pengendalian Diri secara signifikan memengaruhi Perilaku Keuangan.

### UJI Parsial

#### Hasil uji Hipotesis H1 dan H2 Uji (t)

#### Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Pengendalian diri Terhadap Perilaku Keuangan

**Tabel 8. Uji Hipotesis H1 dan H2**

Model	B	Std.Error	Betta	T
(Constnt)	1,229	3,266		,376
,708				
Lingkungan Sosial	,647	,109	,568	5,934
<,001				
Pengendalian Diri	,275	,085	,310	3,238
,002				

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

Sumber: Data olahan 2024

### Interpretasi Hasil

1. Berdasarkan hasil uji hipotesis yang ditampilkan pada tabel, dapat dilihat bahwa variabel lingkungan sosial memiliki nilai t hitung sebesar 5,934, yang lebih besar dari nilai t tabel pada tingkat kepercayaan 95% (umumnya 1,985), dengan nilai signifikansi  $< 0,001$  yang lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, H1 diterima, yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.
2. Selanjutnya, variabel pengendalian diri memiliki nilai t hitung sebesar 3,238, yang juga lebih besar dari nilai t tabel, dengan tingkat signifikansi 0,002, yang lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, H2 diterima, yang berarti pengendalian diri memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

**Uji Simultan**

**Hasil Uji Hipotesis uji (F) H3**

**Tabel 9. Uji Hipotesis uji (F) H3**

Model	Sum of squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	3193,833	2	1596,917	81,252	
<,001 <sup>b</sup>					
Residual	1513,354	77	19,654		
Total	4707,188	79			

- a. Dependent Variabel :Perilaku keuangan
- b. Predictors : (Constant ), Lingkungan Sosial, Pengendalian Diri

Sumber: Data olahan 2024

Berdasarkan tabel hasil uji F di atas, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi untuk pengaruh Lingkungan sosial dan Pengendalian diri secara bersamaan terhadap Perilaku Keuangan adalah < 0,001, yang lebih kecil dari 0,05, dan nilai F-hitung sebesar 81,252, yang lebih besar dari F-tabel 3,09. Dengan demikian, H3 diterima, yang berarti terdapat pengaruh secara simultan antara Lingkungan Sosial dan pengendalian diri terhadap Perilaku Keuangan.

**Hasil Uji Koefisien Determinasi**

**Tabel 10. Uji Koefisien Determinasi Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std.Error of the Estimate
1	,824	,679	,670	4,433

- a. Predictors : (Constant ), Lingkungan Sosial,Pengendalian Diri
- b. Dependent Variabel :Perilaku keuangan

Sumber: Data olahan 2024

Berdasarkan tabel Model Summary, nilai R sebesar 0,824 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara Pengendalian Diri dan Lingkungan Sosial dengan Perilaku Keuangan. Nilai  $R^2 = 0,679$  berarti 67,9% variasi dalam Perilaku Keuangan dapat dijelaskan oleh model, sementara sisanya 32,1% dipengaruhi faktor lain. Nilai Adjusted  $R^2 = 0,670$  mendukung kekuatan model, dan Std. Error = 4,433 menunjukkan tingkat kesalahan prediksi yang rendah. Dengan demikian, model ini dapat dianggap baik dan efektif.

**Pembahasan**

**Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Universitas Buana Perjuangan Karawang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Lingkungan Sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap Perilaku Keuangan mahasiswa Manajemen UBP Karawang

Angkatan 2021. Lingkungan sosial, seperti keluarga, teman sebaya, dan lingkungan pendidikan, memainkan peran penting dalam membentuk kebiasaan keuangan mahasiswa. Dukungan dari lingkungan sosial yang positif membantu mahasiswa untuk mengatur pengeluaran, menabung secara teratur, serta membuat keputusan keuangan yang lebih bijaksana. Faktor-faktor ini memberikan dampak signifikan dalam pengelolaan keuangan sehari-hari, terutama dalam hal menghindari perilaku konsumtif yang tidak terencana. Berdasarkan analisis regresi, variabel Lingkungan Sosial memiliki koefisien regresi sebesar 0,647, yang berarti setiap peningkatan satu unit pada Lingkungan Sosial akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,647 unit. Nilai signifikansi (Sig.) variabel ini adalah  $< 0,001$ , yang menunjukkan pengaruh yang signifikan. Dengan demikian, semakin baik Lingkungan Sosial yang dimiliki mahasiswa, semakin baik pula perilaku keuangan mereka.

Hal ini sejalan dengan penelitian Sada (2022) Abdurrahman & Oktapiani (2020). lingkungan sosial berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan, yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial yang positif dapat membantu mahasiswa mengembangkan kebiasaan keuangan yang sehat. Lingkungan sosial berperan penting dalam membentuk perilaku keuangan mahasiswa, terutama melalui interaksi dengan individu yang memiliki literasi keuangan yang baik. Lingkungan yang mendukung mendorong mahasiswa untuk lebih bijaksana dalam pengelolaan uang, mengurangi pengeluaran yang tidak perlu, dan meningkatkan kebiasaan finansial yang sehat. Aprinhasari, & Widiyanto, (2020) dan Utami, (2020) menemukan bahwa lingkungan sosial yang positif dapat mendorong individu membentuk kebiasaan keuangan yang lebih baik, seperti menabung, merencanakan pengeluaran, dan menghindari pembelian impulsif. Sejalan dengan penelitian dari Febriyana & Yuanita, (2024). Yang menyatakan lingkungan sosial terutama peran orang tua, pendidikan, serta interaksi dalam lingkungan pertemanan memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan.

### **Pengaruh Pengendalian Diri Terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Manajemen angkatan 2021 Universitas Buana Perjuangan Karawang**

Hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa Pengendalian Diri merupakan faktor kunci dalam membantu mahasiswa mengelola keuangan mereka secara bijak. Mahasiswa yang memiliki kemampuan pengendalian diri yang baik mampu menahan dorongan impulsif, memprioritaskan kebutuhan utama, serta menjaga konsistensi dalam menabung atau memenuhi kewajiban keuangan mereka. Faktor ini juga membantu mahasiswa menghindari pengeluaran yang tidak perlu dan membuat keputusan keuangan yang lebih rasional. Selain itu, pengendalian diri yang baik mendorong mahasiswa untuk lebih disiplin dalam mengatur anggaran, menunda kepuasan sesaat, dan tetap fokus pada pencapaian tujuan keuangan jangka panjang meskipun menghadapi berbagai godaan konsumtif. Berdasarkan hasil analisis regresi, variabel Pengendalian Diri memiliki koefisien regresi sebesar 0,275, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu unit pada Pengendalian Diri akan meningkatkan Perilaku Keuangan sebesar 0,275 unit. Nilai signifikansi (Sig.) variabel ini adalah 0,002, yang lebih kecil dari 0,05, sehingga pengaruhnya signifikan. Dengan

demikian, semakin baik kemampuan pengendalian diri mahasiswa, semakin baik pula perilaku keuangan mereka.

Hal ini sejalan dengan temuan Zulfialdi & Sulhan (2023) Gunawan, & Syakinah,(2022) dan Maxentia et al.,(2025) yang menekankan bahwa pengendalian diri berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kebiasaan finansial yang sehat. Mahasiswa yang bisa mengendalikan diri dengan baik lebih suka menabung, menghindari utang untuk belanja, dan memikirkan kebutuhan jangka panjang sebelum belanja. Hal ini juga diperkuat oleh Yanti & Suci, (2023) dan Perez & Rambaud,(2025). yang menemukan bahwa mahasiswa dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi cenderung memiliki strategi pengelolaan keuangan yang lebih terarah dan disiplin. Mereka mampu menunda kepuasan sesaat demi tujuan keuangan jangka panjang. Temuan ini menegaskan bahwa pengendalian diri berperan penting sebagai fondasi dalam membentuk perilaku keuangan yang sehat, terutama ketika didukung oleh lingkungan sosial yang positif dan mendorong perilaku hemat dan bijak dalam penggunaan uang.

### **Lingkungan Sosial dan Pengendalian diri secara simultan berpengaruh terhadap perilaku keuangan Mahasiswa Manajemen UBP Karawang**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial dan pengendalian diri secara bersamaan memengaruhi perilaku keuangan mahasiswa Manajemen Universitas Buana Perjuangan Karawang angkatan 2021. Hasil uji F menunjukkan nilai F-hitung sebesar 81,252 dengan signifikansi  $< 0,001$ , yang mengindikasikan bahwa model regresi ini secara keseluruhan signifikan dalam menjelaskan hubungan antara Lingkungan Sosial, Pengendalian Diri, dan Perilaku Keuangan. Lingkungan sosial memberikan mahasiswa pemahaman tentang pentingnya pengelolaan keuangan melalui pengaruh keluarga, teman sebaya, dan pendidikan. Pengaruh ini tercermin dalam perilaku menabung, perencanaan keuangan, dan pengelolaan pengeluaran secara bijaksana. Sementara itu, pengendalian diri membantu mahasiswa menahan dorongan impulsif, memprioritaskan kebutuhan utama, dan membuat keputusan keuangan yang lebih rasional. Temuan study ini menguatkan temuan dari (Prastyatini & Utami, 2024). yang menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa, terutama melalui interaksi sosial yang mendorong sikap positif dalam mengelola keuangan. Dalam penelitian tersebut, pengaruh dari keluarga, teman sebaya, dan lingkungan pendidikan terbukti mendorong mahasiswa untuk lebih bijak dalam pengeluaran dan menumbuhkan kebiasaan menabung. Selain itu, pengendalian diri juga ditemukan sebagai faktor penting yang mempengaruhi perilaku keuangan, di mana mahasiswa yang memiliki kemampuan untuk mengatur dorongan emosional dan mengontrol pengeluaran impulsif cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih sehat dan terencana. Penelitian ini menegaskan pentingnya kombinasi antara pengaruh sosial dan kapasitas individu dalam membentuk kebiasaan keuangan yang bertanggung jawab.

## KESIMPULAN

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan Hasil penelitian menunjukkan bahwa lingkungan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Dukungan yang positif dari keluarga, teman sebaya, dan lingkungan pendidikan membantu mahasiswa mengelola keuangan secara bijak, seperti menabung, mengatur pengeluaran, dan menghindari perilaku konsumtif. Lingkungan sosial yang baik mendorong mahasiswa untuk lebih bertanggung jawab dalam mengambil keputusan keuangan sehari-hari. Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pentingnya peran lingkungan sosial dalam membentuk perilaku keuangan individu.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengendalian diri memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku keuangan mahasiswa. Mahasiswa dengan pengendalian diri yang baik mampu menahan dorongan impulsif, memprioritaskan kebutuhan utama, dan menjaga konsistensi dalam pengelolaan keuangan. Hal ini membantu mereka membuat keputusan keuangan yang lebih rasional, menunda kepuasan sesaat, dan fokus pada pencapaian tujuan keuangan jangka panjang. Kesimpulan ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menekankan pentingnya pengendalian diri dalam menciptakan perilaku keuangan yang sehat dan bertanggung jawab.

Lingkungan sosial dan pengendalian diri berkontribusi secara simultan terhadap pembentukan kebiasaan keuangan yang baik. Dengan tingkat pengendalian diri yang tinggi, mahasiswa dapat mengelola keuangan dengan lebih bijak meskipun berada dalam tekanan sosial untuk mengikuti tren gaya hidup tertentu. Temuan ini menegaskan bahwa kombinasi dari kedua faktor ini sangat penting dalam membantu mahasiswa mencapai kestabilan keuangan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aldi Renaldi, Ujang Suherman, R. madya pranata. (2024). Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah. Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah, 6(2), 2547–2562. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i10.2712>
- Amelia, S., Sugiharto, B., & Putri, T. E. (2020). Analisis Pola Prilaku Keuangan Mahasiswa Di Perguruan Tinggi Berdasarkan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Dengan Menggunakan Variabel Kontrol Diri Sebagai Variabel Intervening. *Accounting for Sustainable Society*, 02(01), 67–80.
- Aprinthasari, M. N., & Widiyanto, W. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 65–72. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38925>
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan Dan Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan Melalui Keputusan Berinvestasi Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.

<https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.10.1.13-36>

- Center, K. I. (2021). Perilaku Keuangan Generasi Z dan Y. PT Katadata Indonesia, September, 1–50.  
[https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/zigi/perilakukeuangan/file/KIC-ZIGI\\_Survei\\_Perilaku\\_Keuangan\\_130122.pdf](https://cdn1.katadata.co.id/media/microsites/zigi/perilakukeuangan/file/KIC-ZIGI_Survei_Perilaku_Keuangan_130122.pdf)
- Charlyvia, I., & Riva'i, A. R. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Personality Traits, dan Pengendalian Diri terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan (Studi pada Penggemar Artis Thailand). *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 8(1), 189.  
<https://doi.org/10.33087/jmas.v8i1.949>
- Febrianti, D., & Prima, A. P. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa di Kota Batam. *ECo-Buss*, 6(3), 1194–1207.  
<https://doi.org/10.32877/eb.v6i3.1089>
- Febriyana, Y. F., & Yuanita, D. W. (2024). Pondasi Perilaku Pengelolaan Keuangan Mahasiswa: Peran Dari Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Tingkat Penghasilan Orang Tua Sebagai Pemoderasi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi ...*,  
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/view/59015%0Ahttps://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jpak/article/download/59015/46066>
- Gunawan, A., & Syakinah, U. (2022). Pengaruh Kontrol Diri Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Seminar Nasional Multidisiplin Ilmu*, 3(1), 146–170.
- Haruti, Ii. (2024). Dasara Dasar perencanaan keuangan pribadi (Firman sulistiowati (ed.)).  
<https://books.google.co.id/books?id=mCoweQAAQBAJ&newbks=0&lpg=PA219&dq=keuangan+pribadi&hl=id&pg=PR2#v=onepage&q=keuangan+pribadi&f=false>
- Herlina, F., & Sari, I. A. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Pengelolaan Uang Saku dan Kontrol Diri Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas PGRI Semarang. *Jurnal Spirit Edukasia*, 03(02), 306–314.
- Hidayah, A. N., & Irmani, R. (2023). The Influence Of Financial Literacy, Lifestyle, And Financial Attitudes On Financial Management Behavior In The Millennial Generation With Locus Of Control As A Mediation Variable. *Management Studies and* <http://journal.yrpioku.com/index.php/msej>
- Kenale Sada, Y. M. V. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Jurnal Literasi Akuntansi*, 2(2), 86–99. <https://doi.org/10.55587/jla.v2i2.35>
- Maxentia, C., Hijau, G., Diri, K., & Keuangan, P. M. (2025). Pengaruh sikap terhadap uang dan kontrol diri terhadap perilaku manajemen keuangan mahasiwi rantau kost putri griya hijau. 7(1), 101–111.
- Mulyadi, D. R., Subagio, N., & Riyadi, R. (2022). Kemampuan Pengelolaan Keuangan

- Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman. Educational Studies: Conference Series, 2(1), 25-32. <https://doi.org/10.30872/escs.v2i1.1186>
- Pakaya, I., & Posumah, J. H. (2021). Pengaruh Lingkungan Sosial Terhadap Pendidikan Masyarakat Di Desa Biontong I Kecamatan Bolangitang Timur Kabupaten Bolaang Mongondow Utara. *Jurnal Administrasi Publik*, VII(104), 11-18. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/JAP/article/view/33692>
- Perez, J. H., & Rambaud, S. C. (2025). Uncovering the factors of financial well - being : the role of self - control , self - efficacy , and financial hardship. *Future Business Journal*. <https://doi.org/10.1186/s43093-025-00498-7>
- Pranata, R. M., Jamaludin, A., Rosmawati, E., & Duta, A. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan dalam Pengelolaan Keuangan : Menguji Efek Pendapatan Sebagai Moderasi. 4.
- Pranata, R. M., Nandang, & Wanta. (2023). Pengaruh Sikap Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Masyarakat Desa Malangsari Kabupaten Karawang. *Prosiding Konferensi Nasional Penelitian Dan Pengabdian Universitas Buana Perjuangan Karawang*, 3(1), 572-578.
- Prastyatini, S. L. Y., & Utami, R. U. A. C. (2024). Financial Literacy: Social Environment, Self-Control, and Tamansiswa "Tri-Nga" Teachings on Student Financial Behavior. In *CAF: Proceeding Of International Conference on Accounting and Finance*, 2(2020), 746-757.
- Puspitasari, W., & Fikry, Z. (2023). Kontribusi Kontrol Diri terhadap Kecanduan Media Sosial Tiktok pada Remaja di Kabupaten Bekasi. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(2), 13958-13964. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.8611>
- Putri Wulan Dwi, Fontanella Amy, & Handayani Desi. (2023). Pengaruh Penggunaan Financial Technology, Gaya Hidup dan Pendapatan Orang Tua Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Akuntansi Dan Manajemen*, 18(1), 51-72. <https://akuntansi.pnp.ac.id/jam>
- Sri Wahyuni Abdurrahman, & Serli Oktapiani. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Lingkungan Sosial Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50-55. <https://doi.org/10.37673/jebi.v5i02.855>
- Studi, P., Konsentrasi, M., Keuangan, M., & Suherman, U. (2023). INVESTASI YANG DIMEDIASI LITERASI KEUANGAN DAN DIMODERASI OLEH GENDER , USIA , PENDIDIKAN DAN ( Survei pada Investor Mahasiswa di Jawa Barat ) Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh Gelar Doktor pada Oleh : DIMEDIASI LITERASI KEUANGAN DA.
- Suherman, U., Disman, & Nugraha. (2022). The Influence of Religion Psychology on Stock Investment: Testing the Effect of Student Investor Religiosity on Stock Investment Decisions in West Java, Indonesia, moderated by. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 12(2), 620-630.

<https://www.researchgate.net/publication/363860321>

- Utami, D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Di Perguruan Tinggi Dan Lingkungan Sosial Terhadap Per-ilaku Keuangan Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Moderasi. Pengaruh Kompetensi Akuntansi Dan Komputer Terhadap Hasil Belajar Komputer Akuntansi MYOB Dengan Computer Attitude Sebagai Variabel Intervening Pada Siswa Kelas XI Akuntansi SMK Batik Sakti 1 Kebumen, 1(1), 6-7. <https://lib.unnes.ac.id/29614/1/7101413025.pdf>
- Wiranti, Y., Goso, G., & Halim, M. (2023). the Influence of Financial Literacy, Lifestyle, and Social Environment on Student Financial Behavior. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Business*, 6(4), 898-909. <https://doi.org/10.37481/sjr.v6i4.751>
- Yanti, K. D., & Suci, N. M. (2023). Pengaruh Literasi, Sikap Keuangan, Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Di Desa Panji Anom. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 13(1), 83-92. <https://doi.org/10.23887/jiah.v13i1.46043>
- Zulfialdi, M. F., & Sulhan, M. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pengendalian Diri Terhadap Perilaku Keuangan Pada Mahasiswa Ptkin Di Jawa Timur. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 7(2), 807-820. <https://doi.org/10.31955/mea.v7i2.3056>